

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Banaran merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten Kediri Jawa Timur. Berdasarkan peta kerawanan desa, desa Banaran terdiri dari dua dusun yaitu Putuk dan Banaran dengan total luas wilayah 279,89 Hektar dan jumlah keluarga yang tercatat per tahun 2013/2014 mencapai 1.238 keluarga dengan jumlah keluarga miskin (GAKIN) berjumlah 323 keluarga miskin. Luasan wilayah dan jumlah keluarga yang cukup besar serta tidak adanya basis data kependudukan yang dimiliki menyulitkan kepala desa untuk mengolah data tentang warganya. Salah satunya adalah data tentang keluarga miskin yang tidak tercatat dengan baik.

Berdasarkan pasal 34 ayat (1) UUD 1945 Negara memiliki tanggung jawab terhadap pemeliharaan fakir miskin. Salah satu bentuk tanggung jawab negara adalah program bantuan untuk keluarga miskin. Bantuan tersebut dapat berupa uang tunai, beasiswa pendidikan, sembako, material untuk memperbaiki rumah tinggal, bibit dan pupuk. Pemerintah desa banaran memiliki misi untuk ikut andil dalam perbaikan data kemiskinan. Data tersebut nantinya akan diberikan kepada badan terkait sebagai rekomendasi siapa saja yang termasuk dalam kategori keluarga miskin dan yang berhak menerima bantuan. Selain sebagai rekomendasi ke pihak lain, data tersebut juga digunakan oleh pihak desa untuk menentukan kebijakan pemerintah desa dalam hal penanggulangan kemiskinan serta digunakan untuk menyusun data monografi desa.

Proses Penentuan siapa saja yang termasuk dalam keluarga miskin selama ini yaitu dimulai dari permintaan oleh Kepala Desa kepada Sekretaris Desa untuk menyediakan data keluarga miskin yang diperlukan. Sekretaris desa selanjutnya memerintahkan kepala urusan kesejahteraan rakyat (kaur Kesra) untuk melakukan pendataan penduduk selanjutnya dilakukan pemilahan dokumen kependudukan hasil pendataan. Dokumen kependudukan adalah dokumen hasil pendataan oleh perangkat desa, dokumen tersebut mencatat biodata tiap keluarga termasuk penghasilan dan aset yang dimiliki. Proses pemilahan adalah proses dimana data penduduk dinilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan di desa banaran. Kriteria terbebut adalah pendapatan, tanggungan, kondisi rumah, dan status. Hasil dari pemilahan tersebut adalah data keluarga kurang mampu/ miskin, data tersebut selanjutnya akan direkap untuk dibuat pelaporan menggunakan komputer. Hasilnya kemudian diserahkan kepada kepala desa untuk mendapatkan persetujuan. Salah satu kegunaan dari data keluarga miskin adalah sebagai acuan penentuan kebijakan tentang siapa saja yang berhak menerima bantuan atau kebijakan lain yang terkait. Bantuan dapat berupa, Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (raskin), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Bedah Rumah, dan bantuan yang berupa uang tunai untuk rumah tangga miskin baik dari pihak pemerintah maupun swasta.

Banyaknya dokumen kependudukan menyulitkan kaur kesra dalam memberikan penilaian, karena harus menilai berdasarkan kriteria keluarga miskin satu persatu, akibatnya, waktu pemilahan yang diperlukan jadi lebih lama. Permasalahan berikutnya, kriteria yang digunakan dalam proses pemilahan/ seleksi terlalu sederhana apabila dibandingkan dengan kriteria yang digunakan oleh Badan Pusan Statistik (BPS) nasional. Penggunaan kriteria yang demikian itu dapat

menyebabkan keakuratan data menjadi berkurang, dampaknya data keluarga miskin yang dihasilkan juga menjadi kurang akurat. Penyimpanan data dalam bentuk kertas juga menyebabkan kesulitan pada saat proses pencarian maupun perubahan data. Selama ini juga tidak bisa diketahui nilai kemiskinan satu keluarga sehingga, tidak bisa ditentukan peringkat dari keluarga miskin tersebut.

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada maka akan dikembangkan sebuah aplikasi analisis data keluarga miskin yang menggunakan kriteria kemiskinan yang dikeluarkan oleh BPS pertahun 2014. Kriteria kemiskinan tersebut dipilih karena sudah mengalami kajian yang mendalam oleh ahli-ahli yang bekerja di dalamnya sejak tahun 2000-an. Dengan aplikasi ini diharapkan nantinya dapat membantu pihak desa dalam mengetahui, menyimpan dan memantau data-data keluarga yang masuk dalam golongan miskin dan bisa mengetahui peringkat dari kemiskinan masing-masing keluarga. Selain itu, dengan adanya aplikasi ini diharapkan pencatatan data kemiskinan dan pembuatan rekapitulasi maupun laporan dari tahun ke tahun bisa semakin baik.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam Tugas Akhir ini yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi analisis data keluarga miskin berdasarkan kriteria BPS di Desa Banaran Kabupaten Kediri.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan di dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Data penduduk yang akan dianalisis tingkat kemiskinannya adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket.
2. Kriteria keluarga miskin yang digunakan di dalam aplikasi ini adalah berdasarkan kriteria yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pertahun 2014.
3. Aplikasi yang dibangun berbasis desktop.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang bangun aplikasi analisis data yang dapat memberikan data keluarga miskin lebih akurat pada Desa Banaran Kediri.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini digunakan untuk menjelaskan penulisan laporan per bab. Di dalam penulisan laporan penelitian ini secara sistematika diatur dan disusun dalam lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, analisis dan perancangan sistem, implementasi dan evaluasi, dan penutup. Sistematika penulisan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan. Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah disusun tujuan dari penelitian yaitu merancang dan membangun aplikasi analisis keluarga miskin.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah tugas akhir ini adalah teori tentang aplikasi, data dan informasi, *Software Development Life Cycle* (SDLC), desa, keluarga miskin, dan basis data.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang cara menganalisis dan merancang sistem.

Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan perancangan sistem secara terstruktur. Komponen dari perancangan sistem secara terstruktur yaitu diagram konteks, diagram jenjang proses, data flow diagram, entity relationship diagram terdiri dari conceptual data model dan physical data model, interface design, desain input dan output.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tahapan dari sistem yang dibuat. Pada bab ini berisikan kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat lunak, penjelasan proses dan hasil evaluasi dari sistem yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran. Kesimpulan menjelaskan hasil dari evaluasi sistem, sedangkan saran menjelaskan tentang masukan terhadap sistem untuk proses pengembangan yang lebih lanjut.